

## **Tax App: Aplikasi Perpajakan Berbasis App Mobile di CV. Shanjaya Group Webbing**

**Dani Alfianto, Arya Haddraturafilah, Fredy Susanto, Siti Maisaroh**

Program Studi Software Engineering Fakultas Teknik Ilmu Komputer/Teknik Informatika  
Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

Correspondence: 1120120137@globalac.id, 1120120043@global.ac.id, Fredysusanto@global.ac.id,  
maimustafa@global.ac.id

**Abstrak.** Kualitas dari perangkat lunak dapat dilihat dari fungsionalitas dari sistem aplikasi apakah telah sesuai dengan kebutuhan user atau mungkin merugikan pemilik sistem dan user. Untuk pengujian perangkat lunak ada beberapa metode yang digunakan oleh penguji untuk mengevaluasi perangkat lunak yaitu Pengujian Black Box dan Pengujian White Box. Pada penelitian ini, yang digunakan metode pengujian yaitu Black Box dengan menerapkan teknik Equivalence Partitioning untuk mengevaluasi aplikasi berbasis android TaxApp di CV. Shanjaya Group Webbing. Tahapan penelitian yaitu menentukan fungsi sistem, merancang test case, melakukan pengujian, dan menarik kesimpulan akhir. Berdasarkan hasil uji coba black box testing diperoleh aplikasi berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu pengguna dapat mengakses aplikasi, pengelolaan data pembayaran dan kategori serta aplikasi dapat mencetak laporan per periode. Hasil penelitian diperoleh aplikasi yang mampu melakukan proses pencatatan dengan lebih mudah dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan data, dan data tersebut secara otomatis tersimpan dan dapat dilihat sewaktu-waktu serta dimana saja.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Pajak, PPH, Transaksi Pembelian, Transaksi Penjualan.

***Abstract.** The quality of the software can be seen from the functionality of the application system, whether it meets the user's needs or whether it may be detrimental to the system owner and user. For software testing, there are several methods used by testers to evaluate software, namely Black Box Testing and White Box Testing. In this research, the testing method used is Black Box by applying the Equivalence Partitioning technique to evaluate the TaxApp android-based application on CV. Shanjaya Group Webbing. The research stages are determining system function, designing test cases, conducting testing, and drawing final conclusions. Based on the results of black box testing, it was found that the application runs according to its function, namely that users can access the application, manage payment data and categories and the application can print reports per period. The results of the research obtained an application that is able to carry out the recording process more easily and reduce the error rate in recording data, and the data is automatically saved and can be viewed at any time and anywhere.*

**Keywords:** Application, Tax, PPH, Purchase Transaction, Sales Transactions.

### **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan bahwa beberapa objek yang dikenakan pajak final, yaitu: penghasilan dari bunga deposito dan tabungan lainnya, bunga obligasi, surat utang negara, pembayaran bunga simpanan dari koperasi kepada orang pribadi anggota koperasi, hadiah undian, persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham dan sekuritas lainnya.

Pajak penghasilan bersifat final, yang berarti bahwa itu tidak perlu digabungkan dengan penghasilan lainnya dalam perhitungan pajak terutang dan pajak penghasilan yang tidak dapat dikreditkan. Pemotongan juga bersifat final, yang berarti bahwa itu tidak perlu digabungkan dengan penghasilan lainnya dalam perhitungan pajak terutang (Sasongko dkk, 2021). Perpajakan tidak

terlepas dari akuntansi keuangan karena perhitungan perpajakan membutuhkan data, catatan, dan laporan akuntansi keuangan. Wajib pajak harus membuat laporan keuangan yang berisi beberapa jenis transaksi untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negaranya. Dengan menerapkan sistem pajak yang mengumpulkan, wajib pajak diberi kepercayaan penuh untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga keberhasilan pemungutan pajak bergantung pada kepatuhan wajib pajak (Andhika dkk, 2022). Kemudian terjadi kontroversi tentang pengenaan PPh terakhir, pajak pada berbagai sektor usaha, termasuk UMKM, sebesar 1% dari omzet. Banyak orang percaya bahwa pengenaan pajak

ini tidak adil karena perhitungan pajaknya hanya dihitung dari omzet.

Selanjutnya, PP Nomor 23 Tahun 2018 dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Aturan ini menetapkan bahwa wajib pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto dikenai pajak penghasilan dengan tarif 0,5% (nol koma lima persen) selama satu tahun pajak. Jumlah ini tidak boleh melebihi Rp. 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam satu tahun pajak (Srihastuti dkk, 2021). Pada tahun 1983, pemerintah memulai upaya modernisasi pajak untuk meningkatkan sektor pajak. Sistem pemungutan pajak beralih dari sistem evaluasi resmi ke sistem evaluasi pribadi, yang merupakan perubahan terbesar dalam modernisasi ini. Penerimaan pajak membantu pembiayaan pembangunan. Agar pembangunan negara dapat berjalan dengan baik, penerimaan pajak harus terus meningkat. Peningkatan wajib pajak menghasilkan peningkatan penerimaan pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak, bukan hanya Direktorat Jenderal Pajak dan petugas pajak yang harus berperan, tetapi para wajib pajak juga harus berpartisipasi secara aktif. Software akuntansi dapat digunakan untuk menyelesaikan semua tugas terkait akuntansi, termasuk menjual, mengisi buku besar, membuat laporan keuangan, dan membuat neraca saldo sekaligus (Ihramsyah dkk, 2023).

#### *Tinjauan Pustaka Pajak*

Pasal 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat." Pajak adalah iuran yang harus dibayar oleh rakyat sebagai sumbangan kepada negara (provinsi, kota praja, dan sebagainya). Ada banyak jenis pajak tergantung pada apa yang digunakan sebagai dasar pemungutan biaya, seperti tanah (bumi), jalan, kekayaan, kendaraan, pembangunan, peralihan, perseroan, radio, tontonan, upah, dan sebagainya (Echols, 1996). Pasal 23A UU NRI 1945 mengatur pajak (Dhyanasari Dewi & Rita, 2022).

#### *Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan data yang digunakan dalam operasi akuntansi. Keteraturan di dalam perusahaan dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. SIA juga membantu sumber daya manusia mendapatkan informasi ekonomi perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah bagian yang menyusun, dan data ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Software, hardware, prosedur, sumber daya manusia, dan basis data adalah komponen sistem informasi yang sama. Sistem informasi akuntansi memungkinkan sejumlah fungsi penting. Salah satunya adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan yang telah dilakukan, yang memungkinkan manajemen, karyawan, dan pihak eksternal dan luar yang berkepentingan untuk meninjau dan mempertimbangkan kembali peristiwa yang terjadi dalam perusahaan. Data diproses menjadi informasi yang membantu manajemen membuat keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset organisasi, termasuk data organisasi, dan memastikan bahwa data tersebut tersedia secara akurat dan dapat diandalkan saat dibutuhkan adalah tugas tambahan (Sondang dkk, 2022).

Android Studio, sebuah lingkungan pengembangan integrasi (IDE) untuk platform Android, diperkenalkan pada acara Google I/O 2013. Android Studio adalah IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android dan dibangun berdasarkan IDE Java populer IntelliJ IDEA. Berbeda dengan Eclipse IDE, yang menggunakan Ant, Android Studio menggunakan Gradle sebagai lingkungan pembuatan (Sondang dkk, 2022).

#### *Black Box Testing*

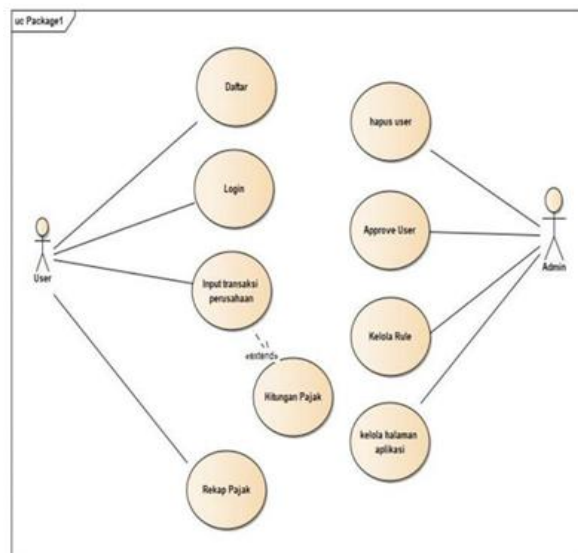
Metode pengujian Blackbox menguji aplikasi tanpa mengetahui detailnya, seperti source code, dan hanya memeriksa hasilnya berdasarkan input yang diberikan. Proses ini mencoba program dengan berbagai input pada bentuk aplikasi, dan menguji apakah aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Pengujian juga disebut pengujian berdasarkan fitur atau spesifikasi aplikasi. Blackbox hanya menguji spesifikasi eksternal daripada mempelajari atau memeriksa source code program. hanya melakukan pemeriksaan fungsionalitas aplikasi, mengamati komponen dasar aplikasi, untuk mengetahui apakah sudah memenuhi kebutuhan stakeholder. Equivalence

Partitions adalah metode pengujian Blackbox yang memanfaatkan masukan pada setiap menu dengan memasukkan masukan yang telah dikelompokkan menurut fungsinya (Septianto & Haninun, 2023).

*Use Case Diagram*

*Use case diagram* menunjukkan bagaimana sistem atau proses bisnis berfungsi dari sudut pandang pengguna. Urutan tindakan yang ditunjukkan oleh sistem yang menghasilkan hasil yang dapat diukur bagi suatu aktor disebut sebagai use case. Dalam diagram use case TaxApp, terdapat 9 use case untuk user: Daftar,

Login, Mengisi transaksi perusahaan, memperluas hitung pajak, Rekap pajak, dan untuk admin: Hapus user, Approve user, Manage rules, dan Manage halaman aplikasi. dengan dua pelaku, admin dan user. Berdasarkan diagram di atas, kita dapat mengetahui bahwa tugas yang dilakukan adalah memasukkan nama pengguna, memasukkan akun, dan kemudian mengakses input transaksi perusahaan, yang menampilkan perhitungan pajak perusahaan melalui rekap pajak. Selanjutnya, untuk admin, ada menu Hapus user, Approve user, Management Rule, dan Management Aplikasi.

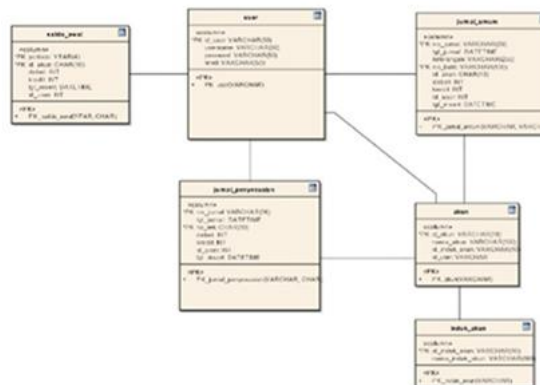


Sumber: Ali dkk (2022).

**Gambar 1**  
*Use Case Diagram*

*Class Diagram*

*Class diagram* yang menggambarkan kelas-kelas dalam sebuah sistem yang berjalan dan hubungannya antar satu sama lain.



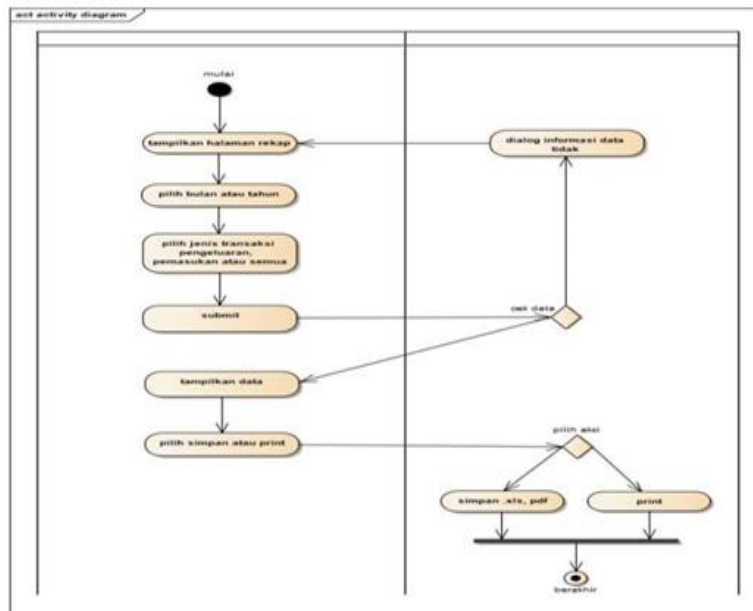
Sumber: Ali dkk (2022).

**Gambar 2**  
*Class Diagram*

### Activity Diagram

Diagram aktivitas, atau "diagram aktivitas" dalam bahasa Indonesia, adalah diagram yang dapat memodelkan berbagai proses yang terjadi pada sistem. seperti gambar vertikal runtutan proses sistem. Salah satu contoh diagram UML untuk membuat Use Case adalah Activity Diagram (Musthofa dkk, 2002). Dalam diagram tersebut, *user* akan melakukan *input*

*master data*. Terdapat 6 *fields* yang wajib diinput oleh *user* yaitu tampilkan halaman rekap, pilih bulan atau tahun, pilih jenis transaksi pengeluaran, pemasukan atau semua, submit, tampilkan data, pilih simpan atau print.



Sumber: Musthofa dkk (2002)

**Gambar 3**  
**Activity Diagram**

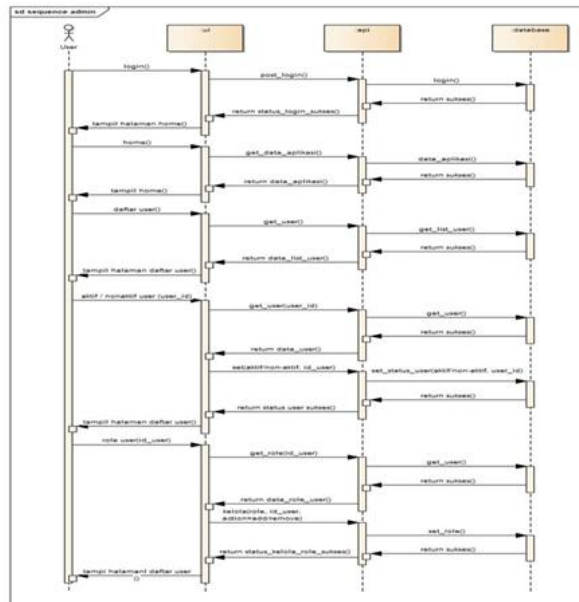
### Sequence Diagram

Sequence diagram menunjukkan bagaimana objek berinteraksi satu sama lain. Diagram menunjukkan beberapa objek contoh dan pesan yang melaluinya dalam sebuah use case. menampilkan interaksi antar objek di dalam sistem yang diatur dalam urutan atau rangkaian waktu. Interaksi ini dapat mencakup pengguna, display, dan lainnya, dan dapat berupa pesan (Nataherwin, 2020). Alur penggunaan sistem TaxApp yaitu sebagai berikut:

(1) *Sequence diagram admin* menggambarkan aktifitas admin dapat melakukan *login*, *home*, *melihat daftar user*, aktif / menon-aktifkan

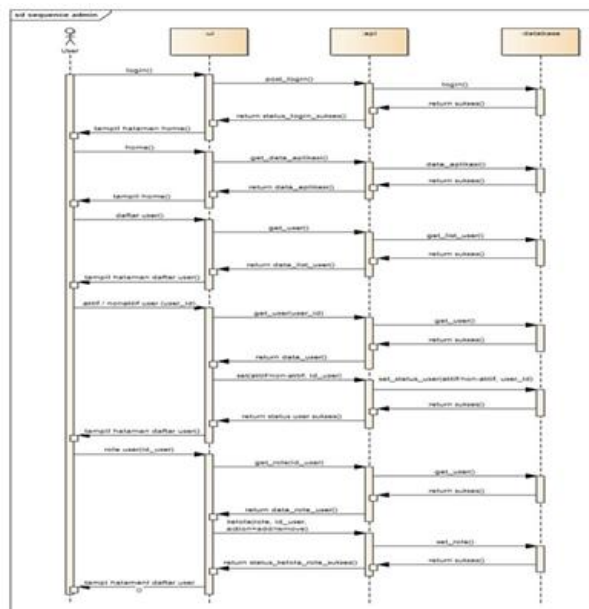
*user*, menambah/mengurangi *role user*. Sequence diagram admin ini menggambarkan aktifitas interaksi yang terjadi antara aktor dengan UI aplikasi, interaksi aplikasi dengan Api dan interaksi Api dengan database.

(2) *Sequence diagram user* menggambarkan aktifitas user dapat melakukan *register*, *login*, *home*, *Daftar transaksi baru*, Sequence diagram user ini menggambarkan aktifitas interaksi yang terjadi antara aktor dengan UI aplikasi, interaksi aplikasi dengan Api dan interaksi Api dengan database.



Sumber: Nataherwin (2020)

**Gambar 4**  
*Sequence Diagram admin.*



Sumber: Nataherwin (2020)

**Gambar 5**  
*Sequence Diagram user*

**METODE**

Penelitian ini menggunakan instrumen kunci untuk memilih teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), menggunakan analisis data induktif atau kualitatif, dan mengamati hasil penelitian (Ariffin & Sitabuana, 2022). Analisis persyaratan, desain dan perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan adalah semua bagian dari metode air terjun yang

digunakan TaxApp. Analisis kebutuhan fungsional, yang mencakup analisis kebutuhan fungsional dan perangkat keras dan perangkat lunak, adalah tahap pertama. Ini membantu mengetahui spesifikasi dan kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, dan perangkat keras yang diperlukan untuk perancangan dan implementasi aplikasi TaxApp. Analisis kebutuhan fungsional menentukan jenis kebutuhan yang mencakup

semua proses yang dapat dilakukan oleh sistem. Kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, diantaranya hosting, domain, SSL, internet, handphone, laptop, keyboard logitech USB, mouses logitech USB, Ram 16GB Sata, dan meja komputer.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah mendesain dan perancangan sistem. Sistem yang akan dibangun dalam proyek ini akan dibangun dengan menggunakan desain metode Unified Modeling Language (UML), suatu metode pemodelan visual yang digunakan untuk perancangan sistem berorientasi objek (Ali dkk, 2022). Tahap ketiga berikutnya adalah pengkodean. Pengkodean adalah tahap implementasi desain menjadi aplikasi dengan menggunakan Android Studio. Tahap keempat, aplikasi akan diuji untuk memastikan apakah sudah berfungsi dengan tepat sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi pada tahap pertama. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan metode yang dikenal sebagai pengujian kotak hitam. Tahap kelima yaitu tahap pemeliharaan yang dilakukan setelah tahap pengujian berhasil dan selama aplikasi tetap digunakan. Selain itu juga akan dilakukan penyesuaian jika ada masukan dari *user*. yang diperlukan untuk pembuatan proyek aplikasi TAXApp. Adapun aplikasi yang digunakan adalah Android Studio dan XAMPP.

## HASIL

Hasil dari perancangan aplikasi TaxApp akan ditampilkan dalam bentuk berupa tampilan *user interface* dari program itu sendiri. Menurut kajian, tampilan antar muka (*user interface*) User interface adalah cara aplikasi dan pengguna berinteraksi menggunakan media visual pada komputer, tablet, smartphone, dan perangkat lainnya. UI dibuat sehingga aplikasi dapat dimengerti oleh pengguna dan diprogram agar sistem dapat membaca dan memberikan perintah yang tepat (Yuliani & Sari, 2020). Tampilan antar muka adalah visualisasi dari perangkat lunak yang ingin ditampilkan kepada pengguna (*user*). Tampilan antar muka yang baik akan menunjang pengalaman pengguna (*user experience*) yang baik pula. Setelah perancangan antar muka maka akan dibangun aplikasi TaxApp menggunakan *Visual Studio*. Ketika aplikasi selesai dibangun maka akan dilakukan pengujian sistem berupa pengujian kotak hitam (*blackbox*).

### Tampilan Menu Home

Gambar 6 merupakan tampilan dari *home* TaxApp, pada halaman ini, *user* akan disajikan dengan halaman utama yang berwarna putih dengan 4 menu, serta *menu bar* user, transaksi, report, role user dan pada halaman awal TaxApp terdiri dari beberapa komponen yaitu *Tit*.



Sumber: data olahan

**Gambar 6**  
**Tampilan Menu Home**

### Tampilan Menu Register

Gambar 7 merupakan tampilan menu *register*, pada tampilan tersebut berisi *username*, *password*, nama depan, nama belakang, tanggal lahir, *E-Mail*, dan nomor handphone lalu *menu bar* di tengah bawah adalah daftar setelah melakukan pengisian data.



Sumber: data olahan

**Gambar 7**  
**Tampilan Menu Register**

### Tampilan Menu Login

Gambar 8 merupakan tampilan dari menu *Login* dalam aplikasi, pada tampilan tersebut berisi nama aplikasi dan memiliki *text field*: *username*, *password* dan lupa *password* lalu *login*.



Sumber: data olahan

**Gambar 8**  
**Tampilan Menu Login**

Gambar 9 merupakan tampilan dari menu Daftar user untuk menampilkan user aktif dan non-aktif yang ada didalam aplikasi

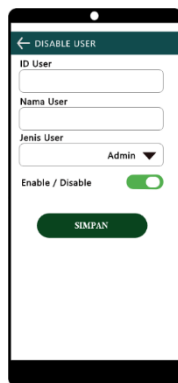


Sumber: data olahan

**Gambar 9**  
**Tampilan Daftar User**

#### *Tampilan Menu Disable user*

Gambar 10 merupakan tampilan dari menu *text field* yang berisi *id user*, nama *user*, jenis *user* yang berfungsi mengelola pengguna atau admin.

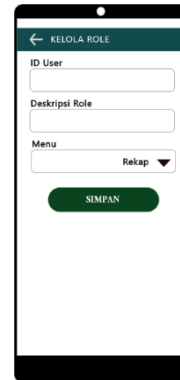


Sumber: data olahan

**Gambar 10**  
**Tampilan Menu Disable user**

#### *Tampilan Menu Kelola rule*

Gambar 11 merupakan tampilan menu kelola role, halaman ini memiliki fungsi untuk memberikan atau menghilangkan hak akses kepada user seperti halaman rekap penambahan data jenis pajak dan menambahkan jenis bidang usaha.



Sumber: data olahan

**Gambar 11**  
**Tampilan Menu kelola role**

#### *Tampilan Menu Transaksi baru*

Gambar 12 merupakan tampilan menu transaksi baru, halaman ini memiliki berisi *text field* untuk membuat transaksi pembelian atau penjualan dan menghitung nilai pajak dari transaksi tersebut.



Sumber: data olahan

**Gambar 12**  
**Transaksi Baru**

#### *Tampilan Menu Daftar Transaksi*

Gambar 13 merupakan tampilan menu daftar transaksi yang terjadi dalam periode tertentu atau keseluruhan.



Sumber: data olahan

**Gambar 13**  
**Daftar Transaksi**

*Tampilan Menu Kelola Perusahaan*

Gambar 14 merupakan tampilan menu kelola perusahaan, halaman ini berisi *text field*: nama perusahaan, alamat, *Email*, No. telephone, bidang usaha. Data dari kelola perusahaan akan menjadi *header* rekap dari transaksi.

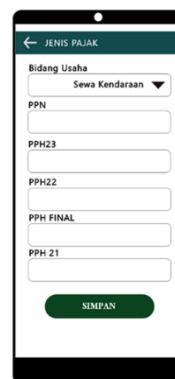


Sumber: data olahan

**Gambar 14**  
**Kelola Perusahaan**

*Tampilan Menu Jenis Pajak*

Gambar 15 merupakan tampilan menu jenis pajak, halaman ini berfungsi untuk memberikan inputan jenis pajak dari bidang usaha yang akan menghitung aturan nilai PPh sesuai jenisnya



Sumber: data olahan

**Gambar 15**  
**Jenis Pajak**

*Pengujian Black Box*

User Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian yang dilakukan pada program aplikasi App. Pengujian dilakukan oleh tim pengembang. Pengujian *blackbox* yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa setiap fitur yang disediakan oleh aplikasi TaxApp berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada rencana awal pembangunan aplikasi.

**Tabel 1**  
**Pengujian Program Aolikasi App**

No.	Fitur yang diuji	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil pengujian
1	Login	Admin atau user memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	Login gagal dan sistem tetap berada pada halaman <i>login</i>	sukses
2	Halaman home	Admin atau user setelah berhasil login masuk kehalaman home	Admin atau user berhasil melihat halaman <i>home</i>	sukses
3	Register	User mendaftar untuk menggunakan aplikasi	User berhasil mendaftar dan kemudian login ke Aplikasi	sukses
4	Kelola Role	Admin menambah dan mengurangi menu yang boleh diakses user	User Tidak bisa mengakses menu – menu atau halaman yang tidakizinkan	sukses
5	Disable User	Admin menonaktifkan user untuk membatasi login ke aplikasi	User login dan tidak bisa ke halaman aplikasi	sukses
6	Transaksi baru	User menambahkan transaksi baru pembelian atau penjualan	User menambahkan transaksi pembelian /penjualan dan menghitung pajak transaksi	sukses
7	Daftar Transaksi	Menampilkan halaman daftar transaksi	User melihat daftar transaksi yang sudah tercatat	sukses
8	Kelola Daftar Perusahaan	Admin mengelola data nama perusahaan dan nama aplikasi	Admin dan user melihat nama perusahaan sudah terupdate	sukses
9	Jenis Pajak	Admin Menambahkan jenis-jenis pajak	User bisa melihat dan dapat memilih data terbaru dari jenis jenis pajak	sukses

Sumber: data olahan



## SIMPULAN

Hasil perancangan yang telah dilakukan bahwa aplikasi TaxApp bertujuan supaya penghitungan pajak akan berjalan dan terkendali dengan baik, sehingga masalah kebutuhan perusahaan dapat diselesaikan dengan baik pula. *User* bisa memantau keuangannya dengan efektif tanpa membutuhkan waktu yang banyak untuk mengetahui nilai pajak setiap transaksi dari perusahaan. Dalam perancangan aplikasi TaxApp, pemakaian Android Studio sebagai sarana IDE untuk melakukan pengkodean terbukti sangat cocok dan efektif, Android Studio memungkinkan *developer* untuk mendesain fungsi dan tampilan antar muka dengan sederhana dan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sasongko, B. B., Malik, F., Ardiansyah, F., Rahmawati, A. F., Adhinata, F. D., & Rakhmadani, D. P. 2021. Pengujian Blackbox Menggunakan Teknik Equivalence Partitions pada Aplikasi Petgram Mobile. *Journal ICTEE*, 2(1), 10.
- Dimas Indra Andhika, Muharrom, M., Edhi Prayitno, & Juarni Siregar. 2022. Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dokumen Pada Pt. Reasuransi Indonesia Utama. *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(2), 136–145.
- Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar. *MBIA*, 19(3), 355–362.
- Ihramsyah, Yasin, V., & Johan. 2023. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Makanan Cepat Saji Berbasis Web Studi Kasus Kedai Cheese.Box. *Jurnal Widya*, 4(1), 117–139.
- Dhyanasari Dewi, I. G. A. D., & Rita, R. 2022. Pengaruh Sistem Aplikasi Pajak Online Terhadap Tingkat Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pt. Enerren Technologies). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 26–32.
- Sondang Sibuea, Mohammad Ikhsan Saputro, Agie Annan, & Yohanes Bowo Widodo. 2022. Aplikasi Mobile Collection Berbasis Android Pada Pt. Suzuki Finance Indonesia. *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(1), 31–42.
- Septianto, R., & Haninun. 2023. Implementasi Software Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 11(1).
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. 2022. Sistem Perpajakan di Indonesia. *Serina IV Untar*, 28, 523–534.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*. 2(2), 1–6.
- Musthofa, Nurul; Adiguna, M. A. 2002. Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Computer Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 1(3), 199–207.
- Nataherwin, E. O. R. P. H. W. 2020. Analisis Kewajiban Perpajakan Pph 21, Pph 23 Dan Pph 4 Ayat 2 Pada Pt Tac Tahun 2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1258.
- Yuliani, N., & Sari, D. 2020. Analisis Perhitungan dan Penerapan Pph Pasal 4 Ayat 2 atas Peredaran Bruto Tahun 2017-2019 di PT Caspla Bali. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 48-55.